

ABSTRAK

Tesis ini berjudul “Kekuatan Bukti Akta Notaris yang Dibuat Oleh Notaris yang Sedang Diusulkan Untuk Diberhentikan dengan Tidak Hormat” dengan 2 (dua) rumusan masalah yakni : (1) Kewenangan notaris dalam membuat akta setelah diusulkan untuk diberhentikan dengan tidak hormat; (2) Tanggung jawab Notaris terhadap akta yang dibuat oleh dan dihadapannya setelah diusulkan diberhentikan dengan tidak hormat dalam pembuatan akta.

Penelitian ini adalah jenis penelitian hukum dengan menggunakan metode penelitian hukum normatif. Disamping itu juga penelitian ini menggunakan pendekatan perundang - undangan (*statute approach*) dan pendekatan konseptual (*conceptual approach*) serta pendekatan perbandingan (*comparative approach*).

Hasil dari penelitian tesis ini yaitu, bahwa notaris memiliki kewenangan untuk membuat akta otentik sebagaimana disebut kan dalam Burgelijk Wetboek dan sebagaimana dalam Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2014 tentang Jabatan Notaris (UUJN). Notaris dapat berhenti atau diberhentikan sebagaimana alasan pada pasal 9 dan pasal 13 UUJN. Notaris yang diberhentikan dengan tidak hormat masih memiliki kewenangan sebagai notaris dan pertanggung jawabannya terhadap akta yang dibuat olehnya ada pada bagian awal akta dan pada bagian akhir akta (penutup akta), sebagaimana bentuk akta notaris yang diatur pasal 38 UUJN.

Kata Kunci: Notaris, kewenangan, pemberhentian

ABSTRACT

This thesis is entitled “The Evidence Strength of The Notary Deed Made by The Notary Who being Proposed to be Dismissed with Disrespect” with 2 (two) formulations of the problem, namely: (1) The authority of the notary in making deeds after being proposed to be dismissed with disrespect; (2) The responsibility of the Notary for the deed made by and before him after being proposed to be dismissed with disrespect in making the deed.

This research is a type of legal research using normative legal research methods. In addition, this study also uses a statutory approach and conceptual approach as well as a comparative approach.

The result of this thesis research is that the notary has the authority to make authentic deeds as referred to in Burgelijk Wetboek and as in Law Number 2 of 2014 concerning Notary Position (UUJN). Notaries can stop or be dismissed as the reason for article 9 and article 13 of the UUJN. The notary who is dismissed with disrespect still has the authority as a notary and the responsibility for the deed made by him is at the beginning of the deed and at the end of the deed (closing deed), as is the form of notary deed governed by article 38 UUJN.

Keywords: Notary, authority, dismissal